



PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU BAHASA
INDONESIA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SINABOI KABUPATEN
ROKAN HILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

AGUSTINA

NPM. 146210509

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SINABOI KABUPATEN ROKAN HILIR

Dipersiapkan Oleh

Nama : Agustina
NPM : 146210509
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN 1007066401

Pembimbing Pendamping



Desi Sukenti, S.Pd./M.Pd.
NIDN 1019078001

Mengetahui

Ketua Program Studi



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru, Desember 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

SKRIPSI

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SINABOI KABUPATEN ROKAN HILIR

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Agustina

NPM : 146210509

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama

Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN 1007066401

Anggota Tim

Dr. Sudirman Shomary, M.A.
NIDN 0010056502

Pembimbing Pendamping

Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1019078001

Drs. Herwandi, M.Pd.
NIDN 1016026503

Aiber, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1010058801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
20 Desember 2018

Wakil Dekan Bidang Akademis

Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN 0007107005



SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Agustina
NPM : 146210509
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : "Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir" dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, Desember 2018

Pembimbing I/Sponsor

Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN 1007066401

Pembimbing II/Co. Sponsor

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Agustina
 NPM : 146210509
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)
 Pembimbing Utama : Drs. Supriyadi, M.Pd.

Judul Skripsi : Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

No	Tanggal	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1.	7 Oktober 2017	Acc Judul Proposal	
2.	30 Juli 2018	ACC untuk di seminarkan	
3.	3 Agustus 2018	Ujian Seminar Proposal	
4.	15 Agustus 2018	Konsul Hasil Seminar Proposal	
5.	3 Desember 2018	Perbaikan: 1. Kisi-kisi Angket	
6.	8 Desember 2018	Perbaikan: 1. Interpretasi Data	



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Agustina
NPM : 146210509
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)
Pembimbing Pendamping : Desi Sukenti, SPd., M.Pd.
Judul Skripsi : Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

No	Tanggal	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1.	7 Oktober 2017	Acc Judul Proposal	
2.	20 Maret 2018	Perbaikan: 1. Latar Belakang	
3.	06 April 2018	Perbaikan: 1. Nilai	
4.	25 April 2018	Perbaikan: 1. Penelitian Relevan	
5.	30 April 2018	Perbaikan: 1. Teori Kinerja Guru	
6.	8 Mei 2018	Perbaikan: 1. Tambahkan Teori	
7.	22 Mei 2018	Acc untuk diseminarkan	
8.	3 Agustus 2018	Ujian Seminar Proposal	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

9.	15 Agustus 2018	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
10.	19 November 2018	Perbaikan: 1. Analisis Data	
11.	24 November 2018	Perbaikan: 1. Interpretasi Data	
12.	27 November 2018	ACC untuk diujikan	


 Pekanbaru, Agustus 2018
 Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Sri Annah, M.Si
 NIDN 0007107005

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN

Nama : Agustina
NPM : 146210509
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mengaku bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil kerja keras dan jerih payah penulis sendiri kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Desember 2018



Agustina

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmad dan nikmat berupa insan, Islam, kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir”. Salawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw. Sebagai pemimpin umat yang membawa kebenaran dan ilmu pengetahuan, semoga kita semua menjadi umat-Nya yang senantiasa taat dan patuh kepada perintah dan jauh dari larangan-Nya. *Amin*

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Alzaber, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan izin untuk kuliah di Universitas Islam Riau dan member izin untuk mengikuti ujian skripsi;
- 2) Muhammad Muklis, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah berjasa dalam penentuan judul dan penentuan pembimbing;
- 3) Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberi ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran;
- 4) Desi Sukenti. S.Pd., M.Ed., selaku pembimbing pendamping yang telah memberi arahan dan petunjuk dalam sistematika maupun ejaan yang disempurnakan dalam penulisan skripsi ini;
- 5) Seluruh dosen dan karyawan/I Tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam segala urusan untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 6) Ayahanda Ahmad dan Ibunda Normah yang tidak dapat penulis utarakan semua jasa, pengorbanan, dan kasih sayangnya. Semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakannya;
- 7) Semua pihak yang terlibat memberi bantuan dan dukungan baik moral maupun spiritual selama penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis utarakan satu-satu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penulis berdoa semoga Allah Swt. Senantiasa memeberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak. *Amin Ya Robbal Alamin*

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	9
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	10
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	11
1.3.1 Pembatasan Masalah	11
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	12
1.4 <i>Anggapan Dasar, dan Teori</i>	13
1.4.1 Anggapan Dasar	13
1.4.2 Teori	13
1.4.2.1 Persepsi	13
1.4.2.2 Kinerja Guru.....	15
1.4.2.3 Supervisi.....	20
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	20
1.5.1 Populasi.....	20
1.5.2 Sampel Penelitian.....	21
1.6 <i>Metodelogi Penelitian</i>	21

1.6.1 Metode Penelitian.....	21
1.6.2 Pendekatan Penelitian	22
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.7.1 Teknik Observasi	22
1.7.2 Teknik Angket.....	23
1.8 Teknik Analisis Data.....	32
BAB II PENGELOLAAN DATA	35
2.1 Deskripsi Data	35
2.1.1 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran	36
2.1.2. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
2.1.3 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik.....	42
2.1.4 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian.....	44
2.1.5 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan	47
2.1.6 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Program Remedial.....	49
2.2 Analisis Data.....	50
2.2.1 Analisis Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran.....	51
2.2.2 Analisis Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan	

Pembelajaran.....	54
2.2.3 Analisis Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta didik.....	56
2.2.4 Analisis Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian.....	58
2.2.5 Analisis Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan	60
2.2.6 Analisis Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Remedial	61
2.3 <i>Interprestasi Data</i>	64
2.3.1 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran	64
2.3.2 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
2.3.3 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta didik.....	65
2.3.4 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian.....	65
2.3.5 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Program Pengayaan.....	66
2.3.6 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Melaksanakan Program Remedial	66
BAB III SIMPULAN	67
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	70
4.1 <i>Hambatan</i>	70
4.2 <i>Saran</i>	70

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN..... 74



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

	Halaman
01. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran	36
02. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	40
03. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik	42
04. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian.....	44
05. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan	47
06. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Melaksanakan Program Remedial	49
07. Jawaban Responden Tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran.....	51
08. Jawaban Responden Tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	54
09. Jawaban Responden Tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik.....	59
10. Jawaban Responden Tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian	58
11. Jawaban Responden Tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan.....	60

12. Jawaban Responden Tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan..... 62
13. Rekapitulasi Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se Kecamatan Sinaboi..... 63



ABSTRAK

Agustina. 2018. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini mengkaji tentang persepsi kepala sekoLah terhadap kinerja guru bahasa indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Persepsi merupakan suatu pandangan dan anggapan atau pendapat seseorang terhadap informasi atas sesuatu hal yang diterima dilingkungannya. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang perlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik. Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah persepsi kepala sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran? 2) Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksaaan Pembelajaran? 3) Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik? 4) Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian? 5) Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan? 6) Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Melaksanakan Program Remedial?, Tujuan dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bentuk kinerja guru bahasa indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling artinya seluruh populasi di jadikan sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori, Supardi, Nana Sudjana, James Popham dan Eva L. Baker, Nur Irwanto & Yusuf Suryana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang mengkaji berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan yang sebenar-benarnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket tentang kinerja guru bahasa indonesia seluruh guru yang dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Persepsi kepala sekolah terhadap perencanaan pembelajaran berkategori sangat tinggi 209 (80,38%), maka hipotesis di terima; (2) Persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran berkategori sangat tinggi 204 (85%), maka hipotesis di terima; (3) Persepsi kepala sekolah terhadap Kemampuan membina hubungan peserta didik berkategori sangat tinggi 131 (81,25%), maka hipotesis di terima; (4) Persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan penilaian berkategori sangat tinggi 146 (81,11%), maka hipotesis di terima; (5) Persepsi kepala sekolah terhadap program pengayaan berkategori sangat tinggi 80 (80%), maka hipotesis di terima; (6) Persepsi kepala sekolah terhadap melaksanakan program remedial berkategori sangat tinggi 69 (86,25%), maka hipotesis di terima.

Kata kunci: Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk pribadi masing-masing individu. Sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar, pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok bagi manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Hal ini disebabkan masih banyaknya lulusan pendidikan formal yang belum memenuhi tuntutan lapangan pekerjaan yang tersedia, apalagi untuk menciptakan lapangan kerja baru. Kondisi ini menggambarkan rendahnya kualitas pendidikan kita.

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam proses pencapaian kinerja guru secara optimal diantaranya motivasi, persepsi dan fasilitas. Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diketahui atau untuk mendapat kepuasan dirinya. Selain motivasi faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru yaitu persepsi, persepsi di mulai dari pengamatan dan pengkapan mengenai objek-objek dan fakta-fakta melalui pengamatan panca indra, selanjutnya dengan adanya persepsi yang baik dari kepala sekolah terhadap kinerja guru bahasa indonesia , diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran dengan hasil yang telah ada.

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang di capai oleh siswa, tapi dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari proses belajar (Sudjana, 1995:65). Menyatakan tujuan penilaian proses belajar mengajar pada hakikatnya untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar, terutama efisiensi, keefektifan, dan produktivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sudjana (1995:65):

Menyatakan kriteria yang digunakan dalam menilai proses belajar mengajar antara lain ialah konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum, keterlaksanaannya oleh guru, keterlaksanaannya oleh siswa, motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, interaksi guru/siswa, kemampuan atau keterampilan guru, kualitas hasil belajar siswa.

Menurut Irwantoro dan Yusuf Suryana (2016:4) menyatakan penilaian kinerja guru memiliki empat domain kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional". Dari ke empat domain kompetensi tersebut, guru dituntut memiliki dan melaksanakan empat kompetensi dalam upaya mewujudkan kinerja guru. Kinerja guru ini dapat nilai efektif dan optimal apabila guru memiliki dan menunjukkan empat kompetensi tersebut dalam pelaksanaan tugasnya. Faktor penguasaan empat kompetensi itu bagi guru menjadi unsur penting yang membentuk kinerja guru berfungsi membentuk kinerja guru yang efektif.

Guru dituntut untuk kreatif agar dapat menghilangkan rasa bosan selama proses belajar mengajar berlangsung adapun pengertian kreativitas menurut Hamzah (2001:119) menyatakan salah satu kata kunci yang perlu dilakukan guru untuk

memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan. Dengan cara demikianlah kita sebagai calon guru dapat meningkatkan kinerja dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun fenomena yang terjadi saat ini adalah masih adanya guru yang belum memiliki kinerja mengajar yang baik, baik itu dalam proses mengajar maupun sebelum proses belajar mengajar berlangsung berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Pada tanggal 12 Oktober 2018 di SMP Negeri 1 Sinaboi, tanggal 19 Oktober 2018 di SMP Negeri 3 Sinaboi, dan tanggal 15 Oktober 2018 di SMP Negeri 3 Sinaboi

Syah (2005:250) Berpendapat bahwa dalam fungsi dan peranan penting seorang guru dalam proses belajar mengajar ialah sebagai” *director of learning*” (direktur belajar). Artinya, setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mengarah kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana telah ditetapkan dalam syarat kegiatan PBM.

Menurut Slameto (2010:97) menyatakan dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa/I untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, guru memberikan kebebasan untuk memiliki metode pembelajaran yang dianggap tepat agar kompetensi yang

telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas manusia yang telah menyelesaikan dunia pendidikan itu sendiri.

Guru mengajar tidak boleh terlepas dari kurikulum yang berlaku, sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mencapai pendidikan yang baik diperlukan seseorang guru yang mempunyai kinerja yang baik dalam proses belajar dan pembelajaran karena sosok seorang guru akan menjadi tauladan bagi siswa dan siswinya baik itu dalam proses belajar mengajar tengah berlangsung maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dunia pendidikan sangat berperan penting dalam dunia pendidikan karena maju mundurnya suatu bangsa berada ditangan seorang guru, guru sebagai sosok tauladan hendaknya memiliki wawasan yang luas dalam dunia pendidikan untuk membangun bangsa ini kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Sebagai seorang guru hendaknya tidak hanya mengajar akan tetapi juga menyiapkan rencana pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum pada saat itu.

Menurut Hamzah (2011:88) menyatakan tugas sebagai seorang guru, jika dilihat dari kegiatan sehari-hari, sebenarnya meliputi tiga tugas utama yakni (1) merencanakan pendidikan/pembelajaran (2) mengelola pendidikan/ pembelajaran (3) menilai proses pembelajaran. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah

untuk mengetahui bagaimana kinerja guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan sinaboi .

Guru dituntut untuk mempunyai kinerja yang baik dalam menjalani rutinitasnya dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan membimbing peserta didiknya, menjadi manusia yang berguna baik itu bagi keluarga maupun oleh masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja guru Bahasa Indonesia yang mengajarkan di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lanjutan. Yang sebelumnya telah di teliti oleh: Panji Pardianto Mahasiswa FKIP UIR Program Studi Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia pada tahun 2013 dengan judul “ Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru”. Masalah penelitian ini membahas Bagaimana Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru. Teori yang digunakan adalah teori Hamzah (2001), Ahmad dan Ubiyanti (2007), Slameto (2010). Persamaan penelitian lakukan sama meneliti tentang kinerja guru bahasa Indonesia dan perbedaannya yaitu (1) Penelitian di lakukan di pekanbaru sedangkan penulis kecamatan sinaboi.(2) Penelitian dilakukan pada tahun 2013 sedangkan penulis pada tahun 2018.

Penelitian kedua, oleh Marintan Debora Saragih, Pengawas SD Kec. Medang Deras Kab. Batu Bara, yang dipublikasikan dalam jurnal Jurnal Tabularasa PPS Unimed Vol.10 No.1, April 2013 dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi

dengan Kinerja Mengajar Guru SD Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara“. Metode penelitan ini adalah metode deskriptif dan jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu dari beberapa SD di Kecamatan Medang Deras menunjukkan masih banyak guru yang belum memaksimalkan waktunya dalam mengajar di sekolah. Lebih dari 50% dari 50 orang guru SD yang diamati menunjukkan gejala sebagai berikut: (1) tidak memiliki RPP yang baik; (2) masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pelajaran keterampilan; (3) malas membimbing siswa mengerjakan contoh soal di kelas; (4) senang bercerita dengan teman sejawat saat pelajaran; (5) tidak suka bercerita tentang anak didik kepada orang tua; (6) tidak menyukai anak yang aktif bertanya di kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kinerja guru bahasa Indonesia dan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang “Hubungan Antara Kompetensi dengan Kinerja Mengajar Guru SD Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Sedangkan Penulis Membahas Tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se- Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian Ketiga, oleh Sarah Wulan. Mahasiswa STIE ISM, yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Widya 108 Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013, dengan judul ” Hubungan Disiplin dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Tiga Kecamatan Kota Depok“. Metode penelitan ini adalah metode survei. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) terdapat hubungan positif antara disiplin dengan kinerja.

Dengan disiplin yang lebih baik maka kinerja guru pun lebih meningkat. (2) kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kinerja guru. (3) masih ada guru yang memiliki disiplin yang kurang sehingga mempengaruhi kinerjanya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kinerja guru bahasa Indonesia dan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang “Hubungan Disiplin Dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Tiga Kecamatan Kota Depok . Sedangkan Penulis Membahas Tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian keempat, oleh Frimaiyulis. Mahasiswa FIP UNP Jurusan Program Studi Administrasi Pendidikan, yang dipublikasikan dalam Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 1 Nomor 1 Oktober 2013, dengan judul ”Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pariaman”. jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori cukup demokratis dan kinerja guru berada pada kategori tinggi. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan dengan kerja guru di SMKN 2 Pariaman. Artinya gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kinerja guru bahasa Indonesia dan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya

membahas tentang “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru d SMK Negeri 2 Pariaman”. Sedangkan penulis membahas tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian yang kelima, oleh Mimi Haetami. Mahasiswa FKIP UNTAN Program Studi Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dengan judul “ Persepsi Kepala Sekolah dan Peserta Didik Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kabupaten Bengkayang”. Hasil dari penelitian ini perlu dideskripsikan dari setiap faktor-faktor dan subjek penelitian yang di teliti. Faktor kinerja guru penjaskes yaitu kepribadian sebagai pendidik, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional sebagai pendidik, kompetensi sosial sebagai kompetensi sosial sebagai pendidik. Untuk mengetahui bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru penjaskesrek berdasarkan kompetensi-kompetensi guru, dapat dilihat dari masing-masing jawaban setiap item pertanyaan yang megandung kisi-kisi tiap kompetensi guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru dan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang” Persepsi Kepala Sekolah dan Peserta Didik terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kabupaten Bengkayang. Sedangkan penulis membahas tentang Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se- Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai manfaat baik, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat menambah referensi penelitian yang penulis lakukan dengan bagaimana kinerja guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi kelas VIII, sedangkan manfaat praktisnya yaitu penulis dapat mengetahui bagaimana kinerja guru yang baik dalam dunia pendidikan.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis perlu mengemukakan masalah penelitian ini. Adapun masalah pokok penelitian ini dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir?

4. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir?
5. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir?
6. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Melaksanakan Program Remedial oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, peduli perlu mengemukakan tujuan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan, Menganalisis, dan Menginterpretasikan Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.
2. Menginterpretasikan Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

3. Menginterpretasikan Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.
4. Menginterpretasikan Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.
5. Menginterpretasi Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.
6. Menginterpretasi Persepsi Kepala Sekolah terhadap Melaksanakan Program Remedial oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

1.3 Ruang Lingkup penelitian

Penelitian yang berjudul ” Persepsi Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi” termasuk ke dalam ruang lingkup pendidikan dan pembelajaran. Menurut Hamzah (2011:93) “Kinerja guru termasuk kedalam ruang lingkup pendidikan hal ini dapat di lihat dari kinerja guru yakni tentang instrument kinerja guru yang terdiri atas tiga bagian; Definisi konseptual, devinisi operasional, dan kisi-kisi instrument kinerja.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak mengambang, maka peneliti membatasi masalah pada kinerja guru bahasa Indonesia di SMP Negeri se-Kecamatan Sinaboi. Masalah yang teliti dalam penelitian ini yaitu diarahkan pada persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru bahasa Indonesia di SMP Negeri se-Kecamatan Sinaboi.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Judul penelitian ini memakai beberapa istilah yang perlu diketahui agar tidak terjadi kesalahan pahaman oleh pembaca sesuai dengan masalah yang penulis teliti dalam tulisan ini, yang berjudul "Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir". Adapun istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya (Depdiknas, 2008:106).
2. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja yang diemban, melaksanakan tugas sesuai dengan bidang dan hasil diperolehkan dengan baik. Susanto (2014:27)
3. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. Supardi (2013:55)

4. Proses Perencanaan pembelajaran memerlukan pemikiran yang matang dan pengetahuan yang memadai sehingga akan berfungsi pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran. Irwantoro & Yusuf Suryana (2016:165)
5. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010:136).
6. Pelaksanaan penilaian adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria sudjana (2005)
7. Remedial merupakan tindakan korektif yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan evaluasi di lakukan Sukardi (2008:228)

1.4 Anggapan Dasar dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dapat dikemukakan dalam penelitian Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir adalah, dengan adanya persepsi dari kepala sekolah terhadap kinerja guru bahasa indonesia, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran dengan adanya evaluasi dari hasil yang telah ada. Persepsi merupakan salah satu peran yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dan juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guru bahasa indonesia dalam meningkatkan mutu kinerjanya.

1.4.2 Teori

Teori yang digunakan sebagai landasan untuk mendasari penelitian ini yaitu mengenai: a) Persepsi b) Kinerja Guru, dan c) Supervisi.

1.4.2.1 Persepsi

Persepsi merupakan suatu pandangan dan anggapan atau pendapat seseorang terhadap informasi atas sesuatu hal yang diterima dilingkungannya. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam memandang suatu pokok permasalahan, dan hal ini tidak mungkin persepsi orang bisa sama atau tidak berbeda sama sekali. Hal ini tergantung pada masalah yang dipermasalahkan. Menurut Depdiknas (2008:106) Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal memulai pancaindranya”. Desiderato dalam Rahmat (2015:50) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak melibatkan sensasi, tetapi juga atensi ekspektasi, motivasi dan memori.

Slameto (2012:102) menyatakan bagi seorang guru mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan dengan persepsi sangat penting, karena makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat”. Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah hasil pengamatan, pandangan, dan

tanggapan dari seseorang yang tinggal di dalam ingatannya, mengenai sesuatu yang diamatinya, melalui pancaindera baik berbentuk tingkah laku, ucapan atau perbuatan yang dilihat dan dilakukan, hal ini akan terus ke otak dan proses sehingga menghasilkan reaksi dan persepsi.

Setiap manusia memiliki sifat yang unik yang membuat perbedaan manusia yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu persepsi seseorang akan berbeda mengenai pengamatan atau tanggapan terhadap perilaku atau perbuatan orang lain, atau bisa dikatakan persepsi seseorang akan berbeda terhadap satu objek pengamatan. Persepsi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah tanggapan serta pandangan Persepsi kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

1.4.2.2 Kinerja Guru

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2012:11) menyatakan kata kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *performance*. Kata *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, untuk, untuk kerja atau penampilan kerja". Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab

dan wewenang berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2012: 14) menyatakan kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Subroto dalam Nanang Kosim (2007) yang dimaksud dengan kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran.

Sulistryini dalam Muhlisin (2010) menyatakan kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dipertegas oleh Ajeng Tyas Novianto (2009) yang menyatakan kinerja merupakan suatu upaya untuk memperoleh hasil terbaik dari organisasi, kelompok dan individu melalui pemahaman.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi merencanakan, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi proses pembelajaran berdasarkan standar tertentu.

Menurut Supardi (2013:54) menyatakan kinerja guru adalah kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingan dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seseorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

1.4.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Secara umum kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Supardi (2013:51) variasi yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu individual, organisasi dan psikologi seperti diuraikan di bawah ini:

1. Variabel individual, terdiri dari: (a) kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik, (b) latar belakang: keluarga, tingkat sosial, pengajian, c) demografis: umur, asal-usul jenis kelamin.
2. Variabel organisasional, terdiri dari: (a) sumber daya, (b) kepemimpinan, c) imbalan, d) struktur
3. Variabel psikologi, terdiri dari: (a) persepsi, (b) sikap, (c) kepribadian, (d) belajar, (e) motivasi.

Selain individual, organisasional dan psikologi faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor situasional seperti berikut ini:

1. Variabel individual, meliputi: sikap, karakteristik, sifat-sifat fisik, minat dan motivasi, pengalaman, umur, jenis kelamin, pendidikan, serta faktor individual lainnya.
2. Variabel Situasional:
 - a. Faktor fisik dan pekerjaan, terdiri dari; metode kerja, kondisi dan desain perlengkapan kerja, penataan ruang dan fisik (penyinaran, temperatur, dan ventilasi)
 - b. Faktor sosial dan organisasi, meliputi: peraturan-peraturan organisasi, sifat organisasi, jenis latihan dan pengawasan.

Dari paparan di atas dapat dilihat bahwa banyak faktor dan variabel yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri yaitu

faktor individu dan faktor psikologis, dan juga dapat berasal dari luar atau faktor situasional. Di samping itu, kinerja dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan.

1.4.2.4 Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru dapat dilihat dari aspek-aspek yang dapat dinilai dari kinerja seorang guru dalam suatu organisasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kemampuan teknik, kemampuan konseptual, dan kemampuan hubungan interpersonal:

1. Kemampuan teknik yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengamatan dan pelatihan yang telah diperoleh.
2. Kemampuan konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang gerak dari unit-unit operasional.
3. Kemampuan hubungan interpersonal yaitu antara lain kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, membawa guru melakukan negoisasi.

1.4.2.5 Indikator-indikator Kinerja Guru

Menurut Supardi (2013:73) menyatakan uraian dan konsep mengenai kinerja, indikator kinerja, kinerja guru dan penilaian kinerja guru dapat dibuat sintesa teori yang dimaksud dengan kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator:

(1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan, dan (6) kemampuan melaksanakan remedia

1.4.2.6 Supervisi

Menurut Asf dan Syaiful Mustofa (2013:25) menyatakan kata supervisi diambil dari perkataan bahasa Inggris *supervision* artinya pengawasan di bidang pendidikan. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor. Supervisi terdiri dari dua kata, yakni *super* berarti atas, lebih, *visi* berarti lihat, tilik, awasi. Seorang supervisor memang mempunyai posisi di atas atau mempunyai kedudukan yang lebih dari orang yang disupervisinya.

Menurut Asf dan Syaiful Mustofa (2013:27) menyatakan supervisi pendidikan dapat diartikan segala bantuan dari supervisor dan atau semua pemimpin kepala sekolah untuk memperbaiki manajemen pengelolaan sekolah dan meningkatkan kinerja staf/guru dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewajibannya sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal.

Menurut Sergiovanni dalam Asf (2013:28) menyebutkan bahwa ada tiga fungsi supervisi pendidikan sekolah, yaitu (a) fungsi pengembangan, berarti supervisi pendidikan, apabila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran; (b) fungsi motivasi, berarti

supervisi pendidikan, apabila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dapat menumbuhkan kembangkan motivasi kerja guru; (c) dengan fungsi kontrol, berarti supervisi pendidikan apabila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, memungkinkan supervisor melaksanakan kontrol terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru.

1.5 Sumber Data

1.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:117) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 kepala sekolah dan 4 orang guru kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi. SMP yang menjadi objek penelitian yaitu SMPN 1 Sinaboi Satu Atap, SMPN 2 Sinaboi, SMPN 3 Sinaboi.

1.5.2 Sampel Penelitian

Melihat populasi yang telah dipaparkan penulis di atas, maka penulis mengambil sampel penelitian ini dari semua jumlah populasi yaitu sampel jenuh. Menurut Karsinem (2013: 93) “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus”. Hal ini tidak jauh berbeda dengan pendapat Sugiono (2011:68) menyatakan

bahwa sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Mengacu pada pendapat tersebut maka dari jumlah populasi sebanyak 3 kepala sekolah dan 4 guru yang terdapat dalam populasi penelitian ini langsung ditetapkan sebagai sampel total.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang bisa mendukung penelitian ini. Maka penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Margono (2010:8) “Metode deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tersebut”. Data tentang persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-kecamatan sinaboi kabupaten rokan hilir.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Sumarta (2015:56) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel”. Pendekatan ini berkaitan dengan persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru bahasa indonesia.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Menganalisis masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah untuk mendapatkan data tersebut, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut yaitu:

1.7.1 Teknik Observasi

Menurut Sumarta (2015:81) menyatakan bahwa “Observasi adalah pengamatan langsung kepada objek yang peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Teknik observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti di SMP Negeri Se-Kecamatan Sinaboi. Adapun hal yang penulis perhatikan yaitu: pertama, penulis memastikan jumlah sampel penelitian. Kedua, penulis mengamati kinerja guru bahasa Indonesia.

1.7.2 Teknik angket

Menurut Widoyoko (2012:33) “Angket merupakan instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tentang kinerja guru.

TABEL KISI-KISI ANGKET KINERJA GURU BAHASA INDONESIA DI SMP
NEGERI SE-KECAMATAN SINABOI KABUPATEN ROKAN HILIR

No	Variabel penelitian (konstruktur)	Sub Konstruktur	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
1	Kinerja Guru	perencanaan Pembelajaran	<p>1. Kesesuaian rumusan indikator pembelajaran yang dibuat dengan kompetensi dasar</p> <p>2. Kesesuaian rencana penggunaan metode pembelajaran yang dipilih dengan indikator pembelajaran</p> <p>3. Kesesuaian rencana langkah-langkah pembelajaran dengan indikator pembelajaran</p> <p>4. Kesesuaian rencana cara-cara memotivasi peserta didik dengan karakteristik peserta didik</p>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13

			5. Kesesuaian rencana pemilihan bahan pembelajaran dengan karakteristik bahan ajar		
			6. Kesesuaian rencana pemilihan materi pokok pembelajaran terhadap kompetensi dasar		
			7. pemilihan rencana macam pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran		
			8. Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran		
			9. Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran		

			10. Kesesuaian rencana pengembangan alat pengajaran dengan materi pokok		
			11. Kesesuaian rencana pemilihan media yang akan digunakan dengan materi pokok		
			12. Penentuan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih dengan indikator keberhasilan pembelajaran		
			13. Kesesuaian instrumen penilaian hasil belajar yang buat terhadap indikator keberhasilan pembelajaran		
2.		Pelaksanaan Pembelajaran	14. Penyampaian bahan pengait/apersepsi bahan ajar sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	12

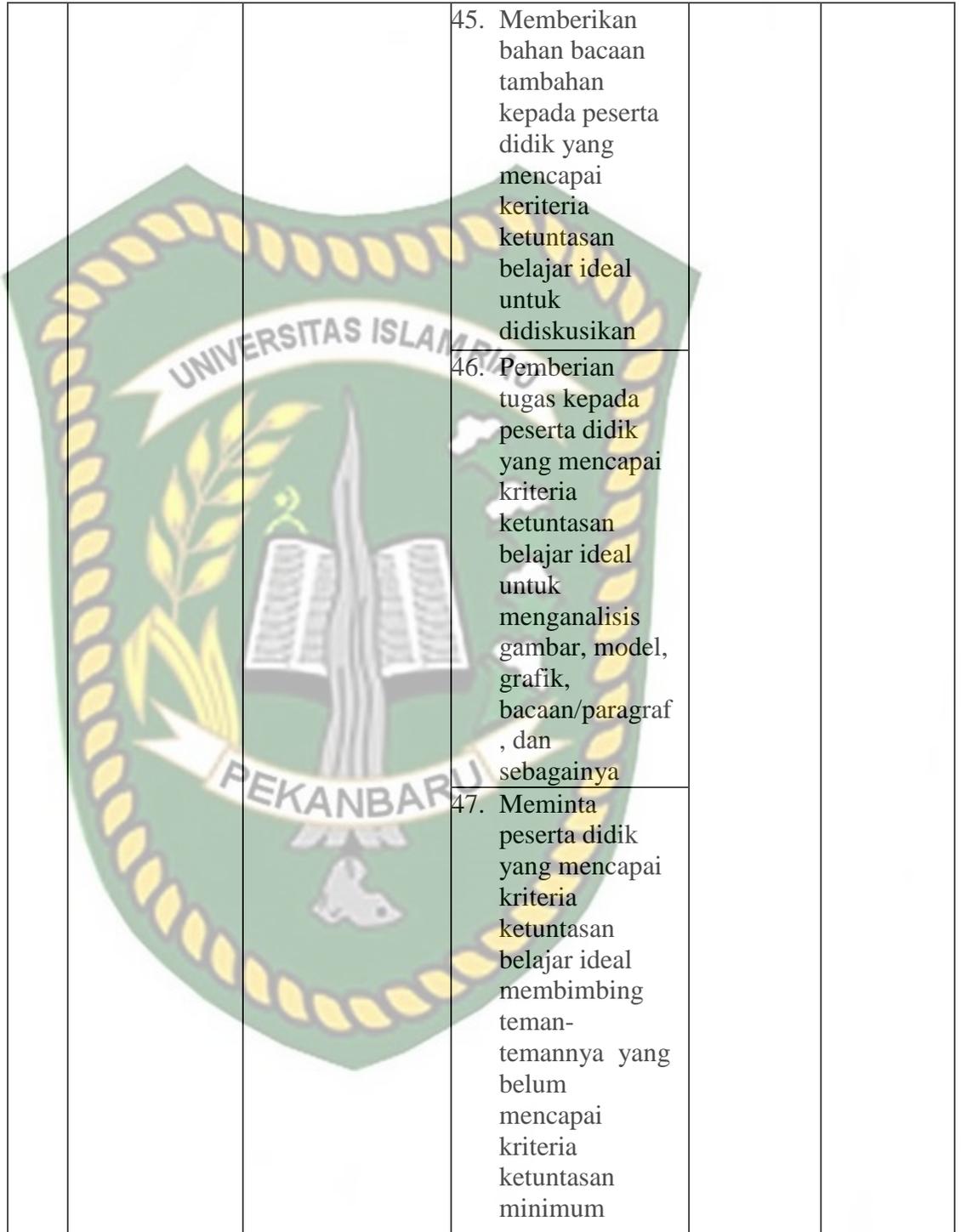
			15. Pemberian motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran		
			16. Penyampaian bahan ajar dengan kompetensi dasar		
			17. Memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan		
			18. Memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas		
			19. Memberi penguatan materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik		
			20. Pengaturan penggunaan waktu dengan rencana pelaksanaan pembelajaran		

			<p>21. Mengorganisasi kan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>22. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran</p> <p>23. Melaksanakan Penilaian pada akhir pembelajaran</p> <p>24. Penyimpulan materi pokok pelajaran</p> <p>25. Pemberian tindak lanjut pembelajaran</p>		
3.		Kemampuan Membina	26. Membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	8

			27. Membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik		
			28. Menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik		
			29. Menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik		
			30. Menunjukkan kegairahan dalam pembelajaran		
			31. Menguasai materi pokok dan cara membelajarannya		
			32. Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik		
			33. Memberikan tuntutan agar interaksi antarpeserta didik terpelihara baik		
4.		Pelaksanaan Penilaian	34. Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat kriteria	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	9

			penilaian pada awal semester		
			35. Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran		
			36. Melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang di sesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar		
			37. Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik		
			38. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik		
			39. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran		
			40. Memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi murid		

			41. Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan gama islam		
			42. Melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan		
5.		Program Pengayaan	43. Menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya	43, 44, 45, 46, 47	5
			44. Menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan		



			<p>45. Memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan</p>		
			<p>46. Pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf, dan sebagainya</p>		
			<p>47. Meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum</p>		

5.		Melaksanakan Program Remedial	48. Pemberian bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum	48, 49, 50, 51	4
			49. Menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial		
			50. Menyederhanakan cara penyajian pembelajaran remedial		
			51. Menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial		
Jumlah					51

1.8 Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Jenis data dalam penelitian ini keduanya adalah data ordinal yaitu kinerja guru, dan hasil belajar. Data ordinal ini kemudian di ubah menjadi

- 1) Angket yaitu mengajukan pernyataan-pernyataan secara tertulis kepada responden. Angket ini diberikan kepada kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai kinerja guru.
- 2) Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut di berikan bobot berdasarkan jawaban dari responden.
- 3) Setelah jawaban dari responden diberikan bobotnya masing-masing kemudian dianalisis dan diolah secara persentase dengan membangun rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah Frekuensi/ banyak individu

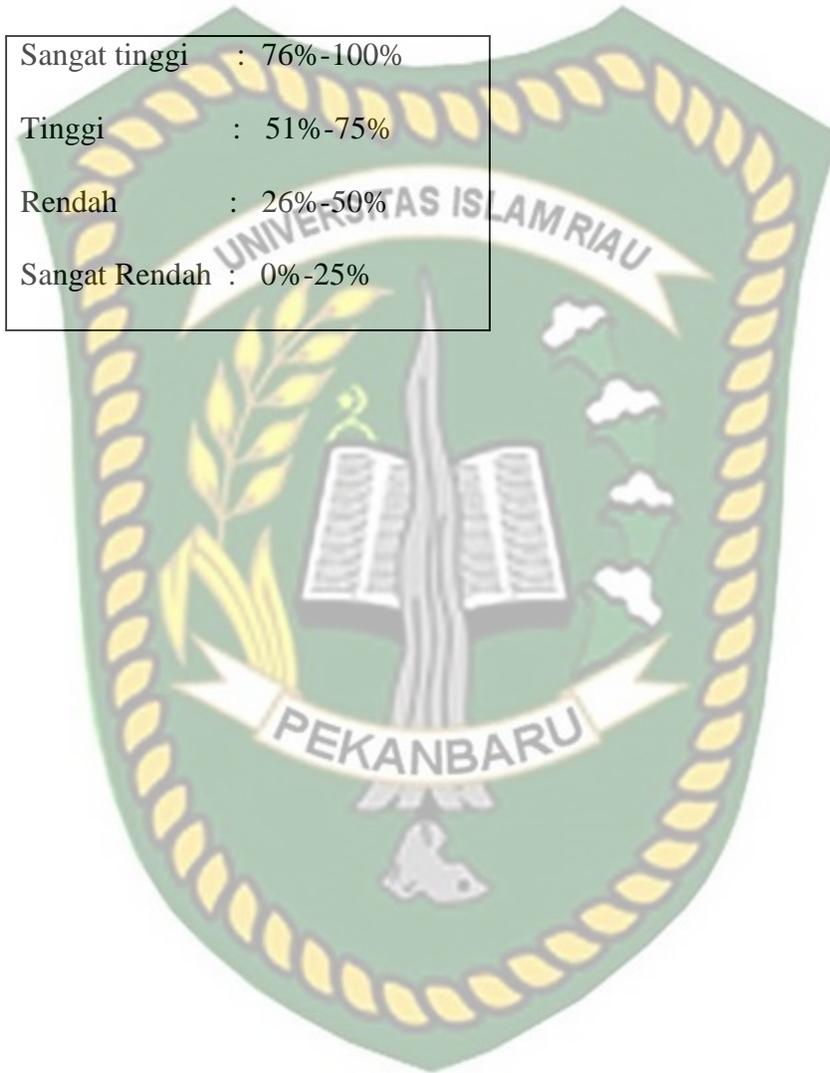
p = Angka Persentase

Sumber : Sudijono (2012:43)

- 4) Setelah data selesai di jumlahkan dan telah didapatkan persentase jawaban responden, maka hasil disimpulkan dengan menghubungkan kategori penilaian. Kategori penilaian dalam penelitian ini mengadopsi dan merevisi kembali klasifikasi nilai kelompok berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh rohani (2004:176). Tentang kinerja guru bahasa indonesia di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi. Dengan demikian, pembagian hasil klasifikasi nilai

kelompok 100:4 yang telah di konversikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut:

Sangat tinggi	: 76%-100%
Tinggi	: 51%-75%
Rendah	: 26%-50%
Sangat Rendah	: 0%-25%



BAB II PENGELOLAAN DATA

Pada bab ini, penulis mengolah data berdasarkan tiga kelompok yaitu deskripsi data, analisis data dan interpretasi data. Data tersebut penulis susun secara sistematis berdasarkan urutan.

2.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini, penulis mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui kinerja guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi. Dari semua responden yang ada maka penulis menetapkan untuk mengambil semuanya dikarenakan jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi berjumlah 4 orang. Pengambilan data penelitian ini telah penulis lakukan dengan memberikan angket kepada kepala sekolah tersebut dengan jumlah pernyataan 51 butir. Angket yang penulis sebarakan meliputi.

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
3. Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik
4. Pelaksanaan Penilaian
5. Program Pengayaan
6. Melaksanakan Program Remedial

Berikut ini penulis sajikan hasil jawaban dari responden atas pernyataan yang penulis berikan kepada para guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi.

2.1.1 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

TABEL 01 PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PERENCANAAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1.	Kesesuaian rumusan indikator pembelajaran yang dibuat dengan kompetensi dasar	-	-	-	3	1
2.	Kesesuaian rencana penggunaan metode pembelajaran yang dipilih dengan indikator pembelajaran	-	-	-	4	-
3.	Kesesuai rencana langkah-langkah pembelajaran dengan indikator pembelajaran	-	-	-	4	-
4.	Kesesuaian rencana cara-cara memotivasi peserta didik	-	-	-	4	-

	dengan karakteristik peserta didik					
5.	Kesesuai rencana pemilihan bahan pembelajaran dengan karakteristik bahan ajar	-	-	-	4	-
6.	Kesesuaian rencana pemilihan materi pokok pembelajaran terhadap kompetensi dasar	-	-	-	4	-
7.	pemilihan rencana macam pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran	-	-	1	1	2
8.	Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran	-	-	-	4	-
9.	Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran	-	-	-	4	-
10.	Kesesuaian rencana pengembangan alat pengajaran	-	-	1	3	-

	dengan materi pokok					
11.	Kesesuaian rencana pemilihan media yang akan digunakan dengan materi pokok	-	-	-	4	-
12.	Penentuan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih dengan indikator keberhasilan pembelajaran	-	-	-	2	2
13	Kesesuaian instrumen penilaian hasil belajar yang buat terhadap indikator keberhasilan pembelajaran	-	-	-	4	-

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 4 responden sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan jawaban lain tidak ada yang memilih untuk pernyataan No. 1. Untuk pernyataan No. 2 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lain tidak ada yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 3 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lain tidak ada yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 4 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lain tidak ada yang memilihnya. Selanjutnya, untuk pernyataan No.5 sebanyak 4 responden menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lain tidak ada yang memilihnya. No.

Untuk pertanyaan No. 6 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai sedangkan 3 jawaban lain tidak ada yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 7 sebanyak 2 orang menjawab sangat sesuai, 1 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, dan 2 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pertanyaan No. 8 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban yang lain tidak ada responden yang memilihnya. Untuk No. 9 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban yang lain tidak ada responden yang memilihnya. Untuk No. 10 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pertanyaan No. 11 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 12 sebanyak 2 orang menjawab sangat sesuai, 2 orang lainnya menjawab sesuai, dan 3 jawaban lainnya tidak ada yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 13 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 jawaban lain tidak ada yang memilihnya.

2.1.2 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran jawaban responden dapat di lihat pada tabel 02 di bawah ini.

TABEL 02 PERSEPSI KEPALAS SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KINERJA GURU

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Penyampaian bahan pengait/apersepsi bahan ajar sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan	-	-	-	4	-
2	Pemberian motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran	-	-	-	3	1
3	Penyampaian bahan ajar dengan kompetensis dasar	-	-	-	3	1
4	Memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan	-	-	-	3	1
5	Memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas	-	-	-	3	1
6	Memberi penguatan materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik	-	-	1	2	1
7	Pengaturan penggunaan waktu dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	-	-	-	2	2
8	Mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan	-	-	-	3	1

	pembelajaran					
9	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran	-	-	-	4	-
10	Melaksanakan Penilaian pada akhir pembelajaran	-	-	-	3	1
11	Penyimpulan materi pokok pelajaran	-	-	1	2	1
12	Pemberian tindak lanjut pembelajaran	-	-	-	1	3

Untuk pernyataan No. 1 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No. 2 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No. 3 sebanyak 3 torang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No.4 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No. 5 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No. 6 sebanyak 2 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 2 pilihan jawaban lainnya tidak

ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 7 sebanyak 2 orang menjawab sangat sesuai, 2 orang menjawab sesuai, dan 3 pilhan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 8 sebanyak 3 responden menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No. 9 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan lain tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 10 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 11 sebanyak 2 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 2 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 12 sebanyak 3 orang menjawab sangat sesuai, 1 orang menjawab sesuai, dan 3 tiga pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

2.1.3 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik

Kemampuan membina hubungan peserta didik dapat di lihat pada tabel 03 di bawah ini.

TABEL 03 PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN PESERTA DIDIK

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Membantu peserta didik menyadari	-	-	-	1	3

	kekuatan dan kelemahan diri sendiri					
2	Membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik	-	-	-	4	-
3	Menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik	-	-	1	3	-
4	Menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik	-	-	-	3	1
5	Menunjukkan kegairahan dalam pembelajaran	-	-	-	4	-
6	Menguasai materi pokok dan cara membelajarkannya	-	-	-	3	1
7	Mengembangkan Hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik	-	-	-	3	1
8	Memberikan tuntutan agar interaksi antarpeserta didik terpelihara baik	-	-	1	2	1

Untuk pernyataan No. 1 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang

memilihnya. Untuk pernyataan No. 2 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lain tidak ada yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 3 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, dan 3 pilihan jawaban lain tidak ada yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 4 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang responden menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No. 5 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan pilihan jawaban lain tidak ada yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 6 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 7 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 8 sebanyak 2 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 2 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

2.1.4 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat di lihat pada tabel 04 berdasarkan jawaban responden

TABEL 04 PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN PENILAIAN

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Menginformasikan	-	-	-	3	1

	silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester					
2	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran	-	-	-	3	1
3	Melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang di sesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar	-	-	-	4	-
4	Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik	-	-	1	2	1
5	Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/ komentar yang mendidik	-	-	1	2	1
6	Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	-	-	-	4	-
7	Memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi murid	-	-	-	4	-

8	Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan gama islam	-	-	-	3	1
9	Melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan	-	-	1	3	-

Untuk pernyataan No. 1 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 2 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab sangat sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 3 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 4 sebanyak 1 orang menjawab sangat sesuai, 2 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, dan 2 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No. 5 sebanyak 1 orang menjawab sangat sesuai, 2 orang sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, dan 2 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 6 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 7 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 8 sebanyak 1 orang

menjawab sangat sesuai, 3 orang menjawab sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 9 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuia, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

2.1.5 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan

Program pengayaan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Sekecamatan Sinaboi dapat dilihat pada tabel 05 di bawah ini.

TABEL 05 PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROGRAM PENGAYAAN

No	Pernyataan	Jawaban responden				
		Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya	-	-	-	4	-
2	Menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan	-	-	-	3	1
3	Memberikan	-	-	1	2	1

	bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan					
4	Pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf, dan sebagainya	-	-	1	2	1
5	Meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum	-	-	1	3	-

Untuk pernyataan No. 1 sebanyak 4 orang menjawab sesuai, dan 4 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 2 sebanyak 1 orang menjawab sangat sesuai, 3 orang menjawab sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 3 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

Untuk pernyataan No. 4 sebanyak 1 orang menjawab sangat sesuai, 2 orang menjawab sesuai, 1 orang kurang sesuai, dan 2 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 5 sebanyak 3 orang menjawab sesuai, 1 orang menjawab kurang sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

2.1.6 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Melaksanakan Program Remedial

Melaksanakan program remedial dalam melaksanakan pembelajaran dengan hasil jawaban responden dapat di lihat pada tabel 06 di bawah ini.

TABEL 06 PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MELAKSANAKAN PROGRAM REMEDIAL

No	Pernyataan	Jawaban responden				
		Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Pemberian bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum	-	-	-	3	1
2	Menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial	-	-	-	3	1
3	Menyederhanakan cara penyajian pembelajaran remedial	-	-	-	2	2
4	Menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial	-	-	-	3	1

Untuk pernyataan No. 1 sebanyak 1 orang menjawab sangat sesuai, 3 orang menjawab sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 2 sebanyak 1 orang menjawab sangat sesuai, 3 orang menjawab sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 3 sebanyak 2 orang menjawab sangat sesuai, 2 orang menjawab sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya. Untuk pernyataan No. 4 sebanyak 1 orang menjawab sangat sesuai, 3 orang menjawab sesuai, dan 3 pilihan jawaban lainnya tidak ada responden yang memilihnya.

2.2 Analisis Data

Pada sub ini analisis data ini, penulis melakukan analisis data dari penyebaran angket yang telah diisi. Di dalam rumusan masalah persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi yang dapat dilihat dari 6 indikator yaitu kinerja guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam melaksanakan kemampuan membina hubungan peserta didik, kinerja guru dalam pelaksanaan penilaian, kinerja guru dalam melaksanakan program pengayaan, kinerja guru dalam melaksanakan program remedial. Kinerja guru bahasa indonesia di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi dapat di jelaskan di bawah ini.

2.2.1 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut ini yang berdasarkan jawaban responden.

TABEL 07 JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PERENCANAAN PEMBELAJARAN

No	Indikator	Frekuensi					Total
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1	Kesesuaian rumusan indikator pembelajaran yang dibuat dengan kompetensi dasar	-	-	-	3	1	13
					12	5	
2	Kesesuaian rencana penggunaan metode pembelajaran yang dipilih dengan indikator pembelajaran	-	-	-	4	-	16
					16		
3	Kesesuai rencana langkah-langkah pembelajaran dengan indikator pembelajaran		-	-	4	-	16
					16		
4	Kesesuaian rencana cara-cara memotivasi peserta didik dengan karakteristik peserta didik	-	-	-	4	-	16
					16		

5	Kesesuai rencana	-	-	-	4	-	16
	pemilihan bahan pembelajaran dengan karakteristik bahan ajar				16		
6	Kesesuaian rencana	-	-	-	4	-	16
	pemilihan materi pokok pembelajaran terhadap kompetensi dasar				16		
7	pemilihan rencana macam pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran	-	-	1	1	2	17
				3	4	10	
8	Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran	-	-	-	4	-	16
					16		
9	Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran	-	-	-	4	-	16
					16		
10	Kesesuaian	-	-	1	3	-	15

	rencana pengembangan alat pengajaran dengan materi pokok			3	12		
11	Kesesuaian rencana pemilihan media yang akan digunakan dengan materi pokok	-	-	-	3	1	17
					12	5	
12	Penentuan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih dengan indikator keberhasilan pembelajaran	-	-	-	2	2	18
					8	10	
13	Kesesuaian instrumen penilaian hasil belajar yang buat terhadap indikator keberhasilan pembelajaran	-	-	-	3	1	17
					12	5	
Jumlah total							209
Persentase							80,38%

Dari tabel 07 di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rata-rata Kinerja Guru di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir dapat di kategorikan sangat tinggi (76%-100%) dengan persentase 80,38%.

2.2.2 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dapat di lihat dari pada tabel ini yang berdasarkan jawaban responden

TABEL 08 PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP JAWABAN RESPONDEN TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Indikator	Frekuensi					Total
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Penyampaian bahan pengait/apersepsi bahan ajar sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan	-	-	-	3	1	17
					12	5	
2.	Pemberian motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran	-	-	-	3	1	17
					12	5	
3.	Penyampaian bahan ajar dengan kompetensis dasar	-	-	-	3	1	17
					12	5	
4.	Memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan	-	-	-	3	1	17
					12	5	
5.	Memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas	-	-	-	3	1	17
					12	5	

6.	Memberi penguatan materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik	-	-	1	2	1	16
				3	8	5	
7.	Pengaturan penggunaan waktu dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	-	-	-	2	2	18
					8	10	
8.	Mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran	-	-	-	3	1	17
					12	5	
9.	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran	-	-	-	4	-	16
					16		
10.	Melaksanakan Penilaian pada akhir pembelajaran	-	-	-	3	1	17
					12	5	
11.	Penyimpulan materi pokok pelajaran	-	-	1	2	1	16
				3	8	5	
12.	Pemberian tindak lanjut pembelajaran	-	-	-	1	3	19
					4	15	
Jumlah Total							204
Persentase							85%

Dari tabel 08 di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rata-rata Kinerja Guru di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir dapat di kategorikan

sangat tinggi (76%-100%) dengan persentase 85%.

2.2.3 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik

Kemampuan membina hubungan peserta didik dapat dilihat pada data tabel berikut ini yang berdasarkan jawaban dari responden.

TABE 09 JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN PESERTA DIDI

No	Indikator	Frekuensi					Total
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1	Membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri	-	-	-	3	1	17
					12	5	
2	Membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik	-	-	-	4	-	16
					16		
3	Menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik	-	-	1	3	-	15
				3	12		
4	Menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik	-	-	-	3	1	17
					12	5	
5	Menunjukkan kegairahan dalam pembelajaran	-	-	-	4	-	16
					16		

6	Menguasai materi pokok dan cara membelajarkannya	-	-	-	3	1	17
					12	5	
7	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik	-	-	-	3	1	17
					12	5	
8	Memberikan tuntutan agar interaksi antarpeserta didik terpelihara baik	-	-	1	2	1	16
				3	8	5	
Jumlah Total							131
persen							81,25%

Dari tabel 09 di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rata-rata Kinerja Guru di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir dapat di kategorikan sangat tinggi (76%-100%) dengan persentase 81,25%.

2.2.4 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat di lihat dari data pada tabel berikut ini yang berdasarkan jawaban responden.

TABEL 10 JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN PENILAIAN

No	Indikator	Frekuensi					Total
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Menginformasikan	-	-	-	3	1	17

	silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester				12	5	
2.	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran	-	-	-	3	1	17
					12	5	
3.	Melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang di sesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar	-	-	-	4	-	16
					16		
4.	Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik	-	-	1	2	1	16
				3	8	5	
5.	Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/ komentar yang mendidik	-	-	1	2	1	16
				3	8	5	
6..	Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	-	-	-	4	-	16
					16		
7.	Memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi murid	-	-	-	4	-	16
					16		

8.	Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan gama islam	-	-	-	3	1	17
					12	5	
9.	Melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan	-	-	1	3	-	15
				3	12		
Jumlah Total							146
Persentase							81,11%

Dari tabel 10 di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rata-rata Kinerja Guru di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir dapat di kategorikan sangat tinggi (76%-100%) dengan persentase 81,11%.

2.2.5 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan

Program pengayaan dapat di lihat dari data pada tabel berikut ini yang berdasarkan jawaban responden.

TABEL 11 JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROGRAM PENGAYAAN

No	Indikator	Frekuensi					Total
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi	-	-	-	4	-	16
					16		

	pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya						
2.	Menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan	-	-	-	3	1	17
					12	5	
3.	Memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan	-	-	1	2	1	16
				3	8	5	
4.	Pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf, dan sebagainya	-	-	1	2	1	16
				3	8	5	
5.	Meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan	-	-	1	3	-	15
				3	12		

belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum							
Jumlah Total							80
Persentase							80%

Dari tabel 11 di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rata-rata Kinerja Guru di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir dapat di kategorikan sangat tinggi (76%-100%) dengan persentase 80%.

2.2.6 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Melaksanakan Program Remedial

Melaksanakan program remedial dapat di lihat dari data pada tabel berikut ini yang berdasarkan jawaban responden.

TABEL 12 JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MELAKSANAKAN PROGRAM REMEDIAL

No	Indikator	Frekuensi					Total
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Pemberian	-	-	-	3	1	17

	bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum				12	5	
2.	Menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial	-	-	-	3	1	17
					12	5	
3.	Menyederhanakan cara penyajian pembelajaran remedial	-	-	-	2	2	18
					8	10	
4.	Menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial	-	-	-	3	1	17
					12	5	
Jumlah Total							69
Persentase							86,25%

Dari tabel 12 di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rata-rata Kinerja Guru di SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir dapat di kategorikan sangat tinggi (76%-100%) dengan persentase 86,25%.

2.2.6 Rekapitulasi Persepsi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi

Rekapitulasi persepsi kinerja guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-kecamatan Sinaboi dapat di lihat pada tabel berikut ini berdasarkan jawaban responden yang sebelumnya telah penulis lakukan penelitian.

TABEL 13 REKAPITULASI PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SINABOI

No	Indikator	Skor		Persentase	Kategori
		Pilihan	Max		
1.	Perencanaan Pembelajaran	209	260	80,38%	Sangat Tinggi
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	204	240	85%	Sangat Tinggi
3.	Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik	131	160	81,25%	Sangat Tinggi
4.	Pelaksanaan Penilaian	146	180	81,11%	Sangat Tinggi
5.	Program Pengayaan	80	100	80%	Sangat Tinggi
6.	Melaksanakan Program Remedial	69	80	86,25%	Sangat Tinggi
Jumlah total		839	1020	82,25%	Sangat Tinggi

Dengan demikian penulis dapat di tarik sebuah kesimpulan dari penelitian tentang persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan angket adalah sebanyak 839 poi sedangkan nilai yang diharapkan 1020 poin dengan demikian persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi kabupaten rokan hilir sebesar 82,25%

2.3 Interpretasi Data

Hasil pada bagian ini penulis menginterpretasikan data yang diperoleh dari analisis data sebelumnya yang dilakukan terdapat enam indikator yaitu perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kemampuan membina hubungan peserta didik, pelaksanaan penilaian, program pengayaan, melaksanakan program remedial. Penulis sajikan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Dari seluruh populasi SMP Negeri 1 Sinaboi Satu Atap, SMP Negeri 2 Sinaboi, SMP Negeri 3 Sinaboi sebanyak 4 guru, penulis mengambil seluruhnya sebagai sampel. Pengambilan data penelitian ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada 3 kepala sekolah sebanyak 51 pernyataan

2.3.1 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran

Jawaban persepsi kepala sekolah terhadap perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam perencanaan pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Hasil responden mengenai perencanaan pembelajaran dengan jumlah total skor jawaban dari responden dengan skor 209 (80,38%).

2.3.2 Persepsi Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran

Jawaban persepsi kepala sekolah terhadap perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Hasil responden mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan jumlah total skor jawaban dari responden dengan skor 204 (85%).

2.3.3 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Membina Hubungan Peserta Didik

Jawaban persepsi kepala sekolah terhadap kemampuan membina hubungan peserta didik yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam proses belajar bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Hasil responden mengenai kemampuan membina hubungan peserta didik dengan jumlah total skor jawaban dari responden dengan skor 131 (81,25%).

2.3.4 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Penilaian

Jawaban persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam proses belajar bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Karena Hasil responden mengenai pelaksanaan penilaian dengan jumlah total skor jawaban dari responden dengan skor 146 (180%).

2.3.5 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Program Pengayaan

Jawaban persepsi kepala sekolah terhadap program pengayaan yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam proses belajar bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Hasil responden mengenai program pengayaan dengan jumlah total skor jawaban dari responden dengan skor 80 (80%).

2.3.6 Persepsi Kepala Sekolah terhadap Melaksanakan Program Remedial

Jawaban persepsi kepala sekolah terhadap melaksanakan program remedial yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam melaksanakan program remedial bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Hasil responden mengenai melaksanakan program remedial dengan jumlah total skor jawaban dari responden dengan skor 89 (86,25%)



BAB III SIMPULAN

3.1 *Simpulan*

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data, maka penelitian ini menghasilkan simpulan berikut:

1. Hasil analisis data tentang persepsi kepala sekolah terhadap perencanaan pembelajaran bahasa indonesia yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam perencanaan pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Dari hasil rata-rata diketahui nilai mengenai perencanaan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah pada nilai sangat tinggi sebanyak 209 (80,38%). Dari hasil tanggapan tersebut berarti guru telah berhasil dalam perencanaan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dengan baik.
2. Hasil analisis data tentang persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Dari hasil rata-rata diketahui nilai mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah

pada nilai sangat tinggi sebanyak 204 (85%). Dari hasil tanggapan tersebut berarti guru telah berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dengan baik.

3. Hasil analisis data tentang persepsi kepala sekolah terhadap kemampuan membina hubungan peserta didik bahasa indonesia yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam kemampuan membina hubungan peserta didik bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Dari hasil rata-rata dikehui nilai mengenai kemampuan membina hubungan peserta didik bahasa indonesia di sekolah pada nilai sangat tinggi sebanyak 131 (81,25%). Dari hasil tanggapan tersebut berarti guru telah berhasil dalam kemampuan membina hubungan peserta didik bahasa indonesia di sekolah dengan baik.
4. Hasil analisis data tentang persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan penilaian bahasa indonesia yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam pelaksanaan penilaian bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Dari hasil rata-rata dikehui nilai mengenai pelaksanaan penilaian bahasa indonesia di sekolah pada nilai sangat tinggi sebanyak 146 (81,11%). Dari hasil tanggapan tersebut berarti guru telah berhasil dalam pelaksanaan penilaian bahasa indonesia di sekolah dengan baik.
5. Hasil analisis data tentang persepsi kepala sekolah terhadap program pengayaan bahasa indonesia yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam

program pengayaan bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Dari hasil rata-rata diketahui nilai mengenai program pengayaan bahasa indonesia di sekolah pada nilai sangat tinggi sebanyak 80 (80%). Dari hasil tanggapan tersebut berarti guru telah berhasil dalam program pengayaan bahasa indonesia di sekolah dengan baik.

6. Hasil analisis data tentang persepsi kepala sekolah terhadap melaksanakan program remedial bahasa indonesia yang dilakukan guru bahasa indonesia dalam program pengayaan bahasa indonesia di SMP Negeri se-kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir didominasi sangat tinggi. Dari hasil rata-rata diketahui nilai mengenai melaksanakan program remedial bahasa indonesia di sekolah pada nilai sangat tinggi sebanyak 80 (80%). Dari hasil tanggapan tersebut berarti guru telah berhasil dalam melaksanakan program remedial bahasa indonesia di sekolah dengan baik.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 *Hambatan*

Penelitian tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berjudul “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Se Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir” penulis menemukan beberapa hambatan. Hambatan yang penulis hadapi yaitu pengumpulan data di lapangan dan analisis data. Hambatan-hambatan yang penulis temui di lapangan dan pada analisis data tersebut penulis paparkan sebagai berikut:

1. Di lapangan penulis kesulitan untuk menemui para kepala sekolah terkendal kesibukan
2. Pengelolah data, sulitnya memberikan penilaian terhadap jawaban para kepala sekolah karena kekurangan pengetahuan penulis.
3. Pemaparan dalam bentuk tabel

4.2 *Saran*

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka saran saya dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan peningkatan kinerja mengajar guru SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi hendaknya mengikuti seminar-seminar yang dilakukan dinas pendidikan
2. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru SMP Negeri Se kecamatan Sinaboi hendaknya selalu memperhatikan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah SMPN 1 Sinboi Satu Atap, SMPN 2 Sinaboi, SMPN 3 Sinaboi. Hendaknya lebih memperhatikan dan mengawasi guru dalam proses belajar mengajar berlangsung, agar tercapainya hasil mengajar yang lebih baik.
4. Kepada semua pihak yang ada di sekolah, hendaknya bisa saling bekerja sama, mengoreksi dan memberikan saran kepada sesamanya untuk ,meningkatkan kinerja mengajar, demi keberlangsungan dunia pendidikan kita yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, abudan Ubianti, Nur. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Armiyati. *Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas IV SDN No 1 Tinauka*. JURNAL KREATIF TADULAKO ONLINE Vol. 5 No. 4.
- Asf, Jasmani & Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama.
- Frimalyulis. 2013. *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pariaman*. JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKANA Vol. 1 No. 1, Oktober 2013.
- Irwantoro, Nur & Suryana, Yusuf. 2016. *Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Granta group Production
- Pardianto, Panji. 2013. *Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Pasaribu, Titisilaniasti. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk- Write pada Bidang Studi Bahasa Indonesia di Kelas VII-3 SMP Negeri 7 Medan*. JURNAL Handayani PGSD FIP UNIMED Vol. 4 No 1
- Popham, James & Eva L. Baker. 2008. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Rineka Cipta
- Sardiman. 2009. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Saragih, Marinta Debora. 2013. *Hubungan Antara Kompetensi dengan Kinerja Mengajar Guru SD Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara*. JURNAL TABUNALARASA PPS UNIMED Vol. 10 No.1, April 2013.
- Subekti, Markhamah, dan Yakub Nasucha. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*. JURNAL PENELITIAN HUMANIORA, Vol. 15, No. 1, Februari 2014: 24-37.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Keterampilan Menulis*. Pekanbaru
_____. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta:
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
_____. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Razak, Abdul. 2005. *Statistik Pengelolaan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Auto Gafika.
- Wahyudi, Ahmad. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Widoyoko, E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Wulan, Sari. 2013. *Hubungan Disiplin dengan Kinerja Guru Sma Negeri di Tiga Kecamatan Kota Depok*. JURNAL WIDYA 108 VOL. 1 NO.2, JULI-AGUSTUS 2013.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau